

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN TINDAKAN SADARI PADA MAHASISWA
SEMESTER II DIV KEBIDANAN DI STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Raisa Rahmatika
201410104129**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN TINDAKAN SADARI PADA MAHASISWA
SEMESTER II DIV KEBIDANAN DI STIKES
AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Raisa Rahmatika
201410104129

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Sri Wahtini, S.SiT., M. H. Kes.

Tanggal : 3 Agustus 2015

Tanda Tangan :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN TINDAKAN SADARI PADA MAHASISWA
SEMESTER II DIV KEBIDANAN DI STIKES
AISYIYAH YOGYAKARTA¹**

Raisa Rahmatika², Sri Wahtini³

INTISARI

Latar Belakang: Kanker adalah segolongan penyakit yang ditandai dengan pembelahan sel yang tidak terkendali dan kemampuan sel-sel tersebut untuk menyerang jaringan biologis lainnya, baik yang pertumbuhan langsung di jaringan biologis lainnya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan sadari pada mahasiswa semester II DIV Kebidanan STIKES' Aisyiyah Yogyakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu 122 mahasiswa D IV Kebidanan semester dua. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple Quota Sampling* dan sesuai dengan kriteria inklusi, sehingga 30 responden. Metode pengumpulan data melalui angket dan dianalisis menggunakan statistic *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil uji statistic Spearman Rank hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan sadari pada mahasiswa diperoleh nilai koefisien sebesar 0,875 dengan nilai p 0,000.

Simpulan: Ada hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan tindakan sadari pada mahasiswa semester II STIKES ' Aisyiyah Yogyakarta.

Saran: Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kanker payudara, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai suatu pembelajaran tentang bahaya kanker payudara serta dapat melakukan pencegahan dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kanker payudara, sadari
Kepustakaan : 26 Buku (2005-2013), 3 jurnal (2010-2013), 4 website
Jumlah Halaman : xvi, 72 halaman, 2 gambar, 4 tabel, 14 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik D IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BREAST CANCER AND SADARI
INTERVENTION ON THE SECOND STUDENT OF DIV MIDWIFERY
EDUCATOR AT 'AISYIYAH HEALTH SCIENCES
COLLEGE OF YOGYAKARTA¹**

Raisa Rahmatika², Sri Wahtini³

ABSTRACT

Background: Cancer is a kind of a disease which is signed by uncontrolled splitting cell and those cells' ability will attack another biologist system, both in the direct growth in another biologist system.

Objective of Research: This research has goal to identify the relationship between breast cancer and SADARI intervention on the second student of DIV midwifery educator at 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta.

Research Method: This research used Survey Analytic Design through Cross Sectional Approach. The populations of this research is 112 the second student of DIV midwifery educator at 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta. The collection sample technique used Simple Quota Sampling and agreed with Inclusion Criteria. The data collection methods were taken by questionnaire and analyzed by using Spearman Rank Statistic.

Result: The result between Spearman Rank Statistic Test and Tutorial Study with Student Competence Achievement can be concluded where the coefficient result is 0.875 as p point is 0.000.

Conclusion: There is relationship between Breast Cancer Acknowledgment and SADARI intervention on the second student of DIV midwifery educator at 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta.

Suggestion: The research result can be used as a reference to enhance knowledge and interpretation about breast cancer, this research can be used as the educational information about how dangerous cancer is and the breast cancer prevention by doing SADARI intervention regularly.

Keywords: knowledge, breast cancer, SADARI

Literatures: 26 books (2005-2013), 3 journals (2010-2013), 4 websites

Pages: xvi, 72 pages, 2 pictures, 4 tables, 14 appendices

¹ Thesis Title

² The Student of DIV Midwifery Educator at 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³ 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta Lecturer

A. Pendahuluan

Kanker adalah segolongan penyakit yang ditandai dengan pembelahan sel yang tidak terkendali dan kemampuan sel-sel tersebut untuk menyerang jaringan biologis lainnya, baik yang pertumbuhan langsung di jaringan biologis lainnya, baik yang pertumbuhan langsung di jaringan yang bersebelahan (*invasi*) atau dengan migrasi sel ke tempat yang jauh (Rasjidi, 2011). Departemen Kesehatan RI menyatakan bahwa di dunia, 12% seluruh kematian disebabkan oleh kanker dan pembunuh nomor 2 setelah penyakit kardiovaskular.

WHO (*World Health Organization*) dan Bank Dunia, (2011) memperkirakan setiap tahun, 12 juta orang di seluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Jika tidak dikendalikan, diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta meninggal karena kanker pada tahun 2030. Kejadian ini akan terjadi lebih cepat di Negara miskin dan berkembang (Rasjidi, 2010) Badan kesehatan dunia WHO menyebutkan 8-9 persen wanita akan mengalami kanker payudara dalam hidupnya. Kanker payudara bisa disebabkan oleh banyak hal, walaupun sebenarnya penyebab kanker hanya berstandar pada faktor resiko saja, penyebab langsungnya belum diketahui pasti (Rasjidi, 2010). Menarce dini berhubungan dengan peningkatan resiko kanker payudara. Dewasa ini di Negara-negara berkembang, terjadi pergeseran usia menarce dari sekitar 16-17 tahun menjadi 12-13 tahun. Semakin dini terjadinya menarce maka menopause akan menjadi terlambat.

Menopause yang terlambat juga akan meningkatkan resiko kanker payudara. Untuk setiap tahun usia menopause yang terlambat, akan meningkatkan resiko kanker payudara 3% (Rasjidi, 2010). Kanker tertinggi yang di derita wanita Indonesia adalah Kanker Payudara, disusul kanker leher rahim. Kanker payudara juga menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia (16,85%), disusul kanker leher mulut rahim (11,78%) berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007. Data Globocan IARC, WHO 2012 estimasi insidens kanker di Indonesia kanker payudara menduduki peringkat pertama dengan jumlah kejadian 26/100.000 prp (Rasjidi, 2010). Di Indonesia problem kanker payudara menjadi lebih besar lagi karena lebih dari 70% penderita datang ke dokter pada stadium yang sudah lanjut, maka dari itu permasalahan mengenai kanker payudara memang membutuhkan perhatian khusus (Saryono 2010).

Data dari instalasi Kanker Terpadu Tulip di RS Sardjito Yogyakarta menunjukkan dari tahun ke tahun terjadi kenaikan kasus kanker payudara. Di tahun 2005, dari 1269 kunjungan penderita di Instalasi Kanker Terpadu Tulip, terbanyak adalah kanker payudara (31,1%), disusul kanker leher rahim (4,9%) dan usia penderita terbanyak 46 - 50 tahun (Aryandono, 2011). Perkembangan penderita kanker di DIY sendiri sudah mengkhawatirkan. Menurut data terakhir yang dimiliki Yayasan Kanker Indonesia DIY dari Kementerian Kesehatan 2007

menunjukkan tingkat prevalensi tumor dan kanker di DIY mencapai 9,6 per 1.000 orang atau di atas prevalensi nasional sebesar 4,3 per 1.000 orang (Anonim, 2009). Penelitian *population-based* tahun 1988 di DIY didapatkan ASR (*Aged Standardized incidence Rate*) di Kotamadya Yogyakarta 13,97. Tingkat kesembuhan untuk stadium I pada kanker payudara dapat mencapai 95 persen, stadium II sebesar 70 persen. Sedangkan untuk pasien pada stadium IV, rata-rata yang dapat hidup dalam jangka waktulima tahun kemudian tidak sampai 15 persen (Shadine, 2011). Deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. bahkan Allah telah menerangkannya dalam sebuah ayat di dalam alquran surat Yunus ayat 57 yaitu:

بكم عرفي تكم الصدور وشفء علم موعظتمن أجد قدس يذالذ للمؤمنين حموهيهورة

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Qs. Yunus ayat 57)

Makna dari ayat di atas bahwa Allah telah menerangkan bahwa Allah akan selalu memberi pelajaran dan penyembuhan serta petunjuk bagi penyakit yang ada pada diri umatnya. Pelajaran yang dimaksud dalam ini adalah melakukan deteksi dini terhadap adanya penyakit yang berada pada dada manusia berupa kanker payudara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik yaitu meliputi hal yang sudah ada tanpa perilaku sengaja, membangkitkan atau menimbulkan suatu gejala atau keadaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk mencapai hubungan antara 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan kanker payudara pada mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan tindakan SADARI. Pendekatan waktu yang digunakan secara *cross sectional* yaitu dimana penelitian melakukan observasi atau pengukuran variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada suatu saat. Pada jenis ini, variabel bebas dan terikat dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua obyek penelitian harus diobservasi pada hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja (Nursalam, 2005).

C. Hasil dan pembahasan

Pengetahuan mahasiswa tentang kanker payudara adalah segala sesuatu yang di ketahui oleh mahasiswa tentang kelainan yang terjadi pada payudara. Berdasarkan hasil perhitungan presentase jawaban benar hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa

semester II DIV kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta seperti yang tertera pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Semester II Stikes Aisyiyah Yogyakarta

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	7	23,3
Cukup	14	46,7
Kurang	9	30,0
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 2. Diketahui bahwa sebagian besar responden mengenai tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa semester II yang paling banyak adalah kategori cukup, Yaitu sebanyak 14 orang (46,7%), sedangkan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pengetahuan baik yaitu 7 orang (23,3%).

1. Tindakan SADARI

Tindakan SADARI adalah tindakan memeriksa payudara sendiri di ukur melalui rutin, tidak rutin, tidak pernah melakukan SADARI, Berdasarkan hasil perhitungan prosentase jawaban rutin, tidak rutin, tidak pernah mengenai penelitian tentang tindakan SADARI pada mahasiswa semester II DIV Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta seperti yang tertera pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi tindakan SADARI pada mahasiswa semester II DIV Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta.

Tindakan SADARI	Frekuensi	Presentasi (%)
Rutin	6	20,0
Tidak Rutin	14	46,7
Tidak Pernah	10	33,3
Jumlah	30	100,0

Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa semester II DIV Kebidanan Di Stikes Aisyiyah Yogyakarta dalam kerutinan melakukan

SADARI, paling banyak prosentasenya adalah tidak rutin yaitu 14 responden (46,7 %). Adapun Responden yang paling sedikit yaitu Rutin melakukan 6 responden (20,0 %).

2. Hubungan Pengetahuan tentang kanker payudara dengan Tindakan SADARI pada Mahasiswa Semester II DIV Kebidanan Di Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015.

Analisa ini di gunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan SADARI pada mahasiswa semester II DIV Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta tahun 2015. Uji statistik yang di gunakan adalah uji *Spearman Rank*. Adapun hasil pengujian hubungan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tindakan Sadari	Total	tdk Pernah	Tdk Rutin	rutin	Person Korelasi
Pengetahuan					
1. Kurang	23,3%	6	-	-	0,875**
2. Cukup	46,7 %	-	14	-	
3. Baik		-	-	9	
Jumlah	30,0 % 100,0%				

Berdasarkan tabulasi silang antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan memeriksa payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswa semester II stikes aisyyiah yogyakarta diketahui bahwa semua mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik melakukan tindakan memeriksa payudara sendiri (SADARI) sebanyak 10 orang (33,3%), mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup lebih banyak pernah melakukan tindakan memeriksa payudara sendiri (SADARI) sebanyak 14 orang (46,7%), dan siswi yang memiliki tingkat pengetahuan kurang ada yang tidak pernah melakukan SADARI sebanyak 6 orang (20,0%).

Hasil uji statistik korelasi Spearman Rank pada tabel 3 dijelaskan untuk korelasi antara hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan SADARI mahasiswa didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,875 dengan taraf signifikan (ρ) 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ρ lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan sadari. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,875 menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan SADARI merupakan korelasi yang sangat signifikan.

D. Pembahasan

1. Pengetahuan Tentang Kanker payudara

Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan adalah hasil dari tahu, ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan melalui panca indera manusia adalah indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Hasil penelitian di Stikes Asyiyah Yogyakarta menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan cukup sejumlah 14 orang (46,7%), pengetahuan kurang sebanyak orang 7 (23,3%), dan tingkat pengetahuan baik sejumlah 9 orang (30,3%). Pengetahuan yang diukur meliputi pengertian, tanda dan gejala, faktor risiko, dampak, pengobatan, pencegahan, serta deteksi dini kanker payudara.

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan yang didominasi oleh mahasiswa dengan tingkat pengetahuan cukup ini di sebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan oleh mahasiswa. Karena informasi yang di dapatkan dari kampus belum semuanya mahasiswa dapatkan khususnya tentang kanker payudara. Masalah kanker payudara adalah masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita. Menurut Shadine (2009) kanker payudara merujuk pada tumor ganas yang telah berkembang dari sel-sel yang ada di dalam payudara. Untuk itu pengetahuan tentang kanker payudara harus dimiliki setiap wanita agar wanita lebih waspada dan dapat melakukan deteksi kanker payudara sejak dini serta dapat mengambil tindakan tepat dalam melakukan penanganan dengan tepat jika sudah terkena kanker payudara.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadhiroh (tahun 2011) dengan judul Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku mahasiswa di kbidanan tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Di STIKES Insan Unggul Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan usia dengan perilaku. Dan hasil analisa spearman rank untuk factor pengetahuan didapatkan, $p = 0,106$, factor sikap, $p = 0,916$.

2. Tindakan SADARI

Berdasarkan tabel 3 bahwa tindakan SADARI terdapat 6 responden (20.0%) melakukan rutin melakukan tindakan SADARI dan 14 reseponden tidak rutin melakukan SADARI, dan 10 responden tidak pernah melakukan SADARI, Faktor penentu atau determinan perilaku manusia dalam mengambil keputusan untuk melakukan suatu tindakan sulit untuk dibatasi, karena tindakan adalah respon individu terhadap suatu stimulus yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik di SADARI maupun tidak (Wawan dan Dewi, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2003) ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap perilaku individu atau masyarakat sehingga melakukan suatu tindakan yaitu faktor yang mempermudah atau predisposing factor yang terwujud dalam pengetahuan, sikap kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya. Yang kedua faktor pendukung atau enabling factor yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan. Faktor yang ketiga yaitu faktor pendorong atau *reinforcing factor* yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan referensi dari perilaku masyarakat. Kanker payudara adalah penyakit yang penyembuhannya akan semakin sulit jika di obati pada stadium lanjut. Sehingga dengan melakukan tindakan memeriksa payudara sendiri (SADARI) sebagai skrining kanker payudara yaitu untuk deteksi dini maka wanita yang melakukan SADARI menunjukkan tumor yang lebih kecil dan masih pada stadium awal, hal ini memberikan prognosis yang baik.

Para peneliti telah menunjukkan bahwa angka harapan hidup berhubungan langsung dengan stadium penyakit saat di diagnosis Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (tahun 2011) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Puteri Tentang SADARI terhadap Tindakan SADARI di MA KMI Diniyyah Puteri Padang Panjang pada bulan Februari 2011”. Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku responden, $p\text{-value} = 0,001$ dan terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan responden, $p\text{-value} = 0,476$ pada 1-sided dan 1,000 pada 2-sided.

3. Hubungan Pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan SADARI pada mahasiswa semester II DIV Kebidanan di Stikes Aisyiyah Yogyakarta

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan melakukan tindakan SADARI pada mahasiswa semester II DIV Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta. Dengan demikian jika tingkat pengetahuan tentang kanker payudara baik maka responden akan melakukan tindakan memeriksa payudara sendiri (SADARI). Sebaliknya jika tingkat pengetahuan responden tentang kanker payudara kurang maka responden tidak melakukan tindakan memeriksa payudara sendiri (SADARI). Berdasarkan tabulasi silang data penelitian terdapat sebagian mahasiswa semester II DIV Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kanker payudara dan melakukan tindakan SADARI sebanyak 9 orang (30,3%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan cukup tidak rutin melakukan SADARI sebanyak 14 orang (46,7%) dan tingkat pengetahuan kurang tidak pernah melakukan SADARI sebanyak 7 orang (23,3%).

Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa semester II DIV Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 14 (46,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang kanker payudara, dan 9 (30,0%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kanker payudara, dan 7 (23,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang kanker payudara. Berdasarkan hasil ini terlihat bahwa tingkat pengetahuan tentang kanker payudara tidak selamanya menjamin seseorang untuk melakukan tindakan SADARI didominasi oleh responden dengan tingkat pengetahuan cukup. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endang (tahun 2012) yang berjudul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan sikap Terhadap Periksa Payudara Sendiri Pada Wanita Usia Produktif di Desa Kalibening. Jenis penelitian ini adalah *analitik*, pendekatan waktu menggunakan metode *cross sectional*, hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap periksa payudara sendiri pada wanita usia produktif di desa kalibening ($p\text{-value} = 0,001$).

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah Peneliti sedikit kesulitan untuk mencari waktu pada saat penyebaran kuesioner karena jadwal kuliah mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester II sedang berlibur semester Genap. Peneliti tidak menanyakan apakah sudah benar dalam melakukan tindakan SADARI dan apakah sudah benar dalam melakukan tindakan SADARI sesuai dengan prosedur.

F. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan kanker payudara pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2015 dalam kategori cukup yaitu sebanyak 14 responden (46,7%) dari 30 responden
2. Sebagian kecil mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tidak pernah melakukan sadari sebanyak 6 responden (20,0%) dari 30 responden.
3. Ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan sadari dibuktikan dengan nilai koefisien Spearman Rank sebesar 0,875 dengan taraf signifikan (ρ) 0,000 dan interpretasi kekuatan hubungan dalam kategori kuat.

G. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kanker payudara.
2. Bagi Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai suatu pembelajaran tentang bahaya kanker payudara serta dapat melakukan pencegahan

dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam melakukan pengumpulan data tentang tingkat pengetahuan hendaknya menggunakan tehnik wawancara agar menghasilkan data yang lebih valid.
- b. Hendaknya dapat melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta dengan meneliti lebih lanjut semua variabel- variable yang lain misalnya variable pengganggu yang lebih dominan sehingga mempermudah peneliti dalam membahas masalah penelitian



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Aryandono dkk, (2005). *Penderita kanker payudara dari tiga rumah sakit*. Yogyakarta.
- (2006). *Breast Cancer in Young Women :Prognostic Factor and Clinicopathological Features*. *Asian Pacific J Cancer Prev*, 7:431-434
- (2006). *Faktor Prognosis Kanker Payudara Operabel di Yogyakarta*. Disertasi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Desanti, dkk. (2010). *Persepsi Wanita Beresiko Kanker Payudara tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Kota Semarang, Jawa Tengah*. *Berita Kedokteran Masyarakat*.
- Endang, (2012) “*Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Sikap Terhadap Periksa payudara Sendiri Pada Wanita Usia Produktif di Desa Kalibening*”.
- Hidayat, (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hawari & Dadang, (2004), *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Luwia S dan Melissa. (2007). *Problematik dan Perawatan Payudara*. Kawan Pustaka: Jakarta.
- Nadhiroh, (2011) “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mahasiswa D IV Kebidanan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Stikes Insan Unggul Surabaya*”.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rhineka Cipta
- (2013). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putri, (2011) “*Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Puteri Tentang SADARI terhadap Perilaku SADARI di MA KMI Diniyyah Puteri Padang Panjang pada bulan Februari 2011*”.

Rasjidi, (2009). *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta : Sagung Seto

, (2010). *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Sagung Seto. Jakarta.

Saryono, Roischa Dyah Pramitasari. *Perawatan Payudara*. Edisi kedua. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press. 2009.

Shadine, (2012). *Penyakit Wanita*. Yogyakarta: Citra Pustaka

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Saryono dkk, (2009). *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA